

**ANALISIS INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA INFORMASI BAGI MAHASISWA
KECAMATAN CANDI LARAS SELATAN**

MUHAMMAD ILHAM NAFARIN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD ALBANJARI

BANJARMASIN

E-mail : muhammadilhamnafarin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Analisis Instagram sebagai Media Informasi bagi Mahasiswa Kecamatan Candi Laras Selatan” , bimbingan dari Dr. Murdiansyah Herman Sebagai Pembimbing Utama dan Bapak M. Agus Humaidi Sebagai Co Pembimbing. Adapun yang menjadi Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana cara mahasiswa Kecamatan Candi Laras Selatan mencari informasi di Instagram (2) Untuk mengetahui jenis informasi apa yang banyak diminati mahasiswa Kecamatan Candi Laras Selatan. Penelitian ini menggunakan uses and gratification dengan metode deskriptif kualitatif, yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kecamatan Candi Laras Selatan yang sering mengakses platform Instagram. Hasil penelitian ini adalah mengetahui apa yang menjadi alasan mengapa memilih platform instagram sebagai media informasi.

Kata Kunci : Media, Instagram, uses and gratification.

ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of Instagram as Media of Information for Students of Candi Laras Selatan District", guidance from Dr. Murdiansyah Herman as Main Guide and Mr. M. Agus Humaidi as Co Advisor. The objectives of this study are (1) To find out how students of Candi Laras Selatan Subdistrict look for information on Instagram (2) To find out what types of information are of great interest to students of Candi Laras Selatan District. This study uses uses and gratification with a qualitative descriptive method. Informants in this study are students of Candi Laras Selatan District who often access the Instagram platform. The results of this study are to find out what are the reasons why choosing the Instagram platform as a medium of information.

Keywords: Media, Instagram, uses and gratification.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Teknologi baru sekarang yang semakin maju, internet pun semakin mudah akan diakses, aplikasi yang semakin banyak dan media sosial yang berkomunikasi juga akan semakin beragam.

Setiap orang akan mengakses internet (komputer, laptop, smartphone ataupun perangkat atau sejenisnya) bisa dengan sangat mudah menggunakannya. Disebut juga sebagai *new wave technology*, yang merupakan sebuah teknologi menghubungkan antara individu dan kelompok tersebut.

Salah satu produk layanan yang lahir berkat adanya akses internet adalah jejaring sosial.

Awalnya di Indonesia sangat kebanyakan orang yang menggunakan instagram hanya untuk mengisi waktu luang saja, berbagi momen diri, bersosialisasi atau teman ataupun keluarga dan banyak mencari teman baru. Kemampuan media sosial juga sebagai layanan bertukar pesan antara pengguna yang telah mengubah pola-pola interaksi individu dalam berkomunikasi tersebut. Dengan banyak munculnya media baru saat ini, Media tradisional seolah-olah akan mendapatkan pesaing yang baru dalam mendistribusikan berita tersebut.

Banyak hal di temui di instagram akun-akun sebagai yang dimanfaatkan online shop, dan akun dakwah, serta akun hiburan, ataupun resmi perusahaan, dan juga akun penyedia jasa dan lainnya, tidak hanya itu komunitas demi komunitas juga di instagram-pun banyak bermunculan, selain itu menjadi komoditas yang tertentu hal ini menjadi trend tersendiri dalam masyarakat Indonesia tersendiri.

Keberadaan Instagram pun hampir diterima oleh banyak kalangan yang disebabkan oleh tersedianya berbagai hal fitur menarik, kemudian fitur-fitur yang terus menerus berinovasi sehingga membuat pengguna tidak merasa jenuh dan bosan dalam penggunaannya tersebut. Seiring berjalannya waktu instagram pun mulai berkembang yang

pada awalnya hanya sekedar media untuk saling berkomunikasi kini dengan telah menjadi salah satu media dalam penyampaian informasi sangat baik itu ilmu pengetahuan umum hingga sampai kejadian yang viral. Berkat Instagram yang sangat semakin inovatif dalam hal fitur menyebabkan juga jumlah pengguna terus bertambah hingga merambah keranah pendidikan yaitu para civitas akademik dalam hal ini mahasiswa tersebut.

Tidak menutup kemungkinan Instagram juga sebagai sarana informasi

Bagi kalangan Mahasiswa khususnya mahasiswa Kecamatan Candi Laras Selatan dimana notabene mahasiswa cenderung lebih memilih akses informasi dari Instagram ketimbang media lainnya hal ini dikarenakan karakter dan perilaku mahasiswa yang mengikuti zaman (Update).

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik mengambil judul skripsi tentang “Analisis Instagram Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa Kecamatan Candi Laras Selatan”

TINJAUAN PUSTAKA

1. Komunikasi massa

komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa dalam jumlah besar orang.

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi, Media komunikasi yang termasuk media massa adalah radio, siaran televisi, handphone yang dikenal sebagai media elektronik, surat kabar dan majalah disebut sebagai media cetak.

Pesan yang bisa didapat dari komunikasi massa yang bersifat umum karena dituju kepada seluruh umum dan demi kepentingan umum juga. Maka kita dapat menerima dan menyebarkan informasi yang ada tersebut. Media massa sangat menyediakan informasi dan beserta interpretasi akan suatu peristiwa. Media

massa menghubungkan unsur yang ada. Seseorang dapat mempelajari nilai-nilai melalui media massa. Dan yang terakhir media massa juga memberi hiburan seperti kita dapat membaca cerita-cerita pendek yang ada dimajalah maupun informasi atau gosip-gosip terkini.

2. Karakteristik Komunikasi Massa

1. Komunikatur Lembaga
2. Pesan Umum
3. Komunikasi Heterogen
4. Serempak
5. Hubungan non pribadi
6. Bersifat satu arah
7. Umpan balik tertunda

3. Efek Komunikasi Massa

Kita akan lebih tertarik pada apa yang akan dilakukan media terhadap untuk kita, dan kita ingin tahu bukan apa untuk apa kita bisa membaca surat kabar atau menonton televisi tersebut, tetapi bagaimana pun surat kabar dan televisi menambah sangat pengetahuan, mengubah sikap, atau menggerakkan perilaku kita. Inilah yang disebut efek komunikasi massa.

4. Media

Kata “media” yaitu berasal dari kata latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata itu merupakan dan mempunyai arti perantara atau pengantar tersebut. Akan tetapi juga kata tersebut digunakan, baik bentuk jamak dan maupun mufrad tersebut. Kemudian telah banyak pakar dan seluruh organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media tersebut.

5. Instagram

Instagram merupakan salah satu media ariab yang dapat digunakan sebagai media promosi suatu produk atau jasa. Instagram yaitu sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk membagi foto serta video. Instagram sendiri juga masih merupakan sangat bagian dari Facebook yang bisa memungkinkan teman

Facebook kita dapat mengikuti akun instagram kita. Instagram pun juga dapat melakukan proses pengedit terhadap foto sebelum foto diunggah ke jaringan sosial. Foto yang dapat diunggah melalui instgram memiliki keterbatasan ukuran untuk foto, dan sangat durasi untuk video maksimal 60 detik tersebut.

6. Fitur-Fitur Instagram

1. Pengikut (followers)
2. Mengunggah foto
3. Kamera
4. Efek foto
5. Judul Foto
6. Arroba
7. Label Foto
8. Geotagging
9. Jejaring Sosial
10. Tanda suka
11. Popular
12. Instastory
13. Live

7. Informasi

Secara Etimologis istilah kata “informasi” berasal dari bahasa latin, yaitu “informatinem” yang artinya ide, kode, atau garis besar. Informasi dapat disajikan dalam beragam bentuk, seperti tulisan, gambar, diagram, tabel, video, audio atau dalam bentuk lainnya. Informasi menjadi sebuah hal yang sangat penting saat ini.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian Kualitatif adalah metode yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan informan melalui teknik purposive sampling (pengambilan informan berdasarkan tujuan).

Jadi penelitian ini berusaha menggambarkan bagaimana kegunaan Instagram sebagai media informasi bagi mahasiswa kecamatan Candi Laras Selatan. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka bentuk penelitian tersebut adalah deskriptif-kualitatif ini menitik beratkan pada data-data penelitian yang akan dihasilkan melalui pengamatan, wawancara dan studi observasi.

3.Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ini dibuat agar memudahkan penelitian. Penelitian ini berawal dari instagram yang muncul di Indonesia. Awalnya di Indonesia hanya sedikit yang mengetahui dan menikmatinya, perlahan-lahan Instagram sebagai media Informasi di Indonesia mulai banyak diminati masyarakat dan tak sedikit yang memulai untuk mengunduh aplikasi ini.

4.Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi mahasiswa yang berdomisli di kecamatan Candi Laras Selatan, Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan dilakukan selama satu semester mulai Maret s/d Juni 2020.

5.Sumber Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Sumber data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif (sebagaimana telah dibahas pada materi sebelumnya).

Wawancara, Observasi, Dokumen.

6.Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada dilapangan dan setelah berada dilapangan.

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa jenis informasi yang banyak diminati dan cara mahasiswa kecamatan Candi Laras Selatan dalam mencari informasi, adalah sebagai berikut:

1.Jenis Informasi yang banyak diminati mahasiswa kecamatan Candi Laras Selatan di Instagram

Dari 10 informan yang saya wawancarai 6 orang diantaranya jenis informasi sosial budaya yang dimana jenis informasi ini berkaitan dengan perilaku sosial, kehidupan berbudaya dan fenomena-fenomena unik yang terjadi di (Kalimantan Selatan). Biasanya orang yang menyukai informasi ini rata-rata memfollow akun instagram @Wargabanua. 3 orang diantaranya menyukai jenis informasi lowongan kerja dimana informasi ini sangat berguna bagi mereka yang sudah menyelesaikan pendidikan dan memutuskan terjun kedunia kerja. Biasanya orang yang menyukai informasi seperti ini rata-rata memfollow akun instagram @Shalokal. 1 orang diantaranya menyukai jenis informasi Game E-Sport dimana jenis informasi ini sangat berguna bagi para gamers pemula yang ingin menekuni dibidangnya baik itu cara bermain dan taktik permainan. Biasanya orang yang menyukai informasi ini memfollow akun instagram para pemain pro player atau jenis game itu sendiri seperti @Pubgmobileid @Mobilelegendsid.

2.Cara mahasiswa dalam mencari sebuah informasi di Instagram

Pada menu searching ada 3 fitur yang jadi acuan dalam mencari sebuah informasi di instagram. Akun, Hastag, dan Lokasi.

Dari 10 orang informan yang diwawancarai saya suruh mereka untuk memberikan persentase pemakaian pada ketiga fitur tersebut alhasil fitur Akun lebih unggul sedikit diantara fitur lainnya karena keunggulan fitur ini kita hanya memfollow akun instagram yang kita anggap sudah real dan informasi yang didapat bersifat valid baik itu mengenai pemberitaan tentang orang atau sebuah organisasi perusahaan. Kekurangan fitur

ini adalah banyaknya akun-akun palsu yang mengatasnamakan orang atau sebuah organisasi perusahaan. Salah satu cara yang efektif adalah memfollow akun orang atau organisasi sebuah perusahaan yang sudah terverifikasi (centang biru). Selain Akun, fitur kedua tak kalah banyak persentasenya adalah hastag fitur ini banyak dipakai karena menggolongkan suatu jenis topik atau tema yang lebih spesifik dalam instagram dan menggunakannya memakai simbol (#) dan kata kunci dibelakangnya. Fitur ketiga biasanya yang dijadikan acuan adalah lokasi dimana fitur ini menjadi suatu hal yang penting mengenai informasi tempat foto atau video itu diambil.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil tahapan penelitian yang telah dilakukan pada Analisis Instagram Sebagai Sarana Informasi Bagi Mahasiswa Kecamatan Candi Laras Selatan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

Platform Instagram sudah menjadi pilihan utama mahasiswa Kecamatan Candi Laras Selatan dalam mencari informasi di media sosial. Mudahnya akses tanpa harus berlangganan lalu bisa memilih informasi yang diinginkan kemudian membagikannya ke sesama pengguna menjadi alasan kenapa mahasiswa Kecamatan Candi Laras Selatan menggunakan Platform ini.

Informasi yang menjadi banyak pilihan mahasiswa Kecamatan Candi Laras Selatan adalah "Sosial Budaya" karena informasi sosial budaya bisa membuka pengetahuan yang luas seperti fenomena-fenomena yang unik, langka, viral khususnya yang terjadi di Kalimantan Selatan. Akun instagram yang sering di ikuti sebagai acuan informasi adalah @Wargabanua karena akun ini dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya. Informasi yang di bagikan pun tergolong bervariasi namun cenderung ke sosial budaya yang ada di Kalimantan Selatan.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan bagi Mahasiswa kecamatan Candi Laras Selatan adalah mengenai informasi yang belum pasti di Instagram agar tidak terlalu intens menanggapi apalagi membagikan. Perlu mengkaji lagi baik itu dari pihak penyampai informasi maupun yang menanggapi. Karena selama ini banyak informasi disosial media yang tidak bertanggung jawab. Maka dari itu sebagai mahasiswa terpelajar kita harus cermat dalam bermedia sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ivanovich Agustha. 2003. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. Bandung: Jurnal Ipb.ac.id
- Zulkarimein Nasution. 2003. Sosiologi Komunikasi Massa. Jakarta: Jurnal Utj.ac.id
- Bungin, M. Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kusnadi, M.Priono. 2007. Citizen Journalism Indonesia : Suatu Wujud Dari Demokratisasi di Indonesia. Jurnal Utj.ac.id
- Errika Dwi Setya Watie. 2011. Komunikasi dan Media Sosial. Semarang. Jurnal US.ac.id
- Imam Gunawan. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Bumi Aksara
- Diana Fitri Kusuma, Syahriar Sugandi. 2018. Strategi Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital. Bandung. Website: <http://jurnal.unpad.ac.id/manajemen-komunikasi>
- Baran, Stanley.J. 2012. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Erlangga
- Biagi, Shirley. 2002. Media/Impact: An Introduction to Mass Media. Jakarta: Salemba Humanika
- Daymon, Christie dan Immy Holloway. 2008. Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communication. Yogyakarta: Bentang

Hikmat, Mahi M. 2011. Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu

McQuail, Dennis. 2011. Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Salemba Humanika

Miles, Matthew B, dan A. Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UI-Press

Moleong, Lexy J. 2005. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Bandung: Remaja Rosdakarya

Moh. Ali Ma'ruf. 2017. Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi Kabupaten Nganjuk. Yogyakarta : Jurnal Uinjsunankalijaga.ac.id